

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Pekanbaru dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru. Penulis memilih tempat tersebut karena masalah sampah di kota Pekanbaru ditangani langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dan yang menjadi tempat penelitian adalah lokasi-lokasi tempat pembuangan sampah di Kota Pekanbaru. Dengan jumlah penduduk yang banyak di kota Pekanbaru menyebabkan masalah sampah ini sulit ditangani dan kurang efektif dalam penanganannya, yang dulunya kota Pekanbaru merupakan kota terbersih dan mendapatkan piala adipura akan tetapi sekarang malah sebaliknya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian Kualitatif. Dari hasil definisi yang diajukan para pakar, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Lexy J. Moloeng (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan tujuan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sementara pada pendekatan eksperimen, peneliti secara sengaja memanipulasi suatu variabel (memunculkan atau tidak memunculkan suatu variabel) kemudian memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya (dalam Sanapiah Faisal 2010:24)

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis dilapangan sementara data sekunder diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua diantaranya yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2010:145) atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan sistematis dan dengan menggunakan alat indera terutama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung. Observasi itu sendiri sebagai suatu alat pengumpulan data, perlu dilakukan secara cermat, jujur atau objektif, terfokus pada data relevan dan mampu membedakan “kategori” dari setiap objek pengamatannya. Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang (dalam Sanapiah Faisal 2010 : 135-137).

Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan. Pada metode wawancara, peneliti atau petugas peneliti melakukan “kontak langsung” dengan subjek/responden penelitian. Pertanyaan-pertanyaan responden diajukan secara lisan, dan jawaban responden dikemukakan secara lisan pula (Sanapiah Faisal, 2010:133). Teknik ini dipilih karena adakalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto mengenai keadaan jalan umum, permukiman masyarakat di kota Pekanbaru, foto-foto ketika melakukan wawancara dan lain-lain.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif menjadi hal yang penting karena informasi yang akan digunakan dalam analisis data berasal dari informan penelitian. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan accidental sampling. Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Kemudian teknik accidental sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

Adapun yang menjadi Key Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
2. Kabid Pengelolaan Sampah
3. Kasi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah
4. Kasi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah
5. Petugas Kebersihan
6. Masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisa Data

Analisa data dengan cara menggunakan analisis ini (content analisis) guna mendapatkan informasi yang mendalam untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Analisis yang didapat dari berbagai sumber dengan wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.
2. Melakukan proses transkrip data dengan cara menuliskan semua data yang didapat dari wawancara mendalam transkrip data dilakukan tanpa menunggu selesainya analisis data untuk menghindari penumpukan data.
3. Membuat kategori untuk pengelompokan dan interpretasi data pada matriks wawancara.
4. Menyajikan ringkasan data dalam bentuk matriks untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel tertentu.
5. Mengidentifikasi hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori yang ada.

Setelah data di lapangan terkumpul data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan jenis data kemudian data tersebut disesuaikan dalam bentuk tabel dan presentasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif.